

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akan Lembaga keuangan yang berbasis Syariah semakin tinggi, seiring berjalannya waktu semakin banyak umat islam yang memerlukan perlindungan dalam di masa depan akan tetapi tidak terlepas dari prinsip-prinsip syariah. Salah satu Lembaga keuangan yang bergerak dalam memberikan perlindungan terhadap seseorang akan tetapi tetap memperhatikan unsur-unsur syariah adalah Asuransi Syariah. Praktik asuransi Syariah menjadi jawaban atas kebutuhan umat islam dalam menghadapi kemungkinan terjadinya risiko di masa yang akan datang.

Asuransi Syariah menurut fatwa DSN MUI No 21/DSN-MUI/X/2001 Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah, adalah suatu usaha saling melindungi dan tolong-menolong diantara sejumlah orang/pihak melalui investasi

dalam bentuk aset dan/ atau tabarru yang memberikan pola pengembalian untuk menghadapi risiko tertentu melalui akad (perikatan) yang sesuai dengan Syariah.¹

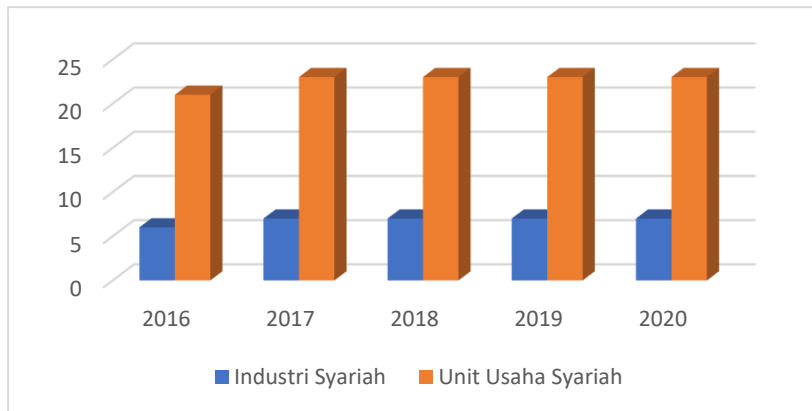
Pertumbuhan Asuransi Syariah di Indonesia mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini dapat dilihat dari munculnya berbagai perusahaan asuransi yang membuat produk-produk yang berbasis Syariah. Produk-produk asuransi Syariah ini sendiri tentunya dapat dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia, terutama bagi mereka yang ingin memiliki proteksi (perlindungan) di masa depan akan tetapi tidak terlepas dari prinsip-prinsip syariah.

Salah satu produk Asuransi Syariah adalah Asuransi Jiwa Syariah. Asuransi Jiwa Syariah merupakan suatu produk asuransi yang memberikan perlindungan (proteksi) terhadap jiwa seseorang. Menurut data OJK pada tahun 2016 terdapat 21 perusahaan asuransi jiwa yang merupakan unit usaha Syariah, dan 6 perusahaan asuransi jiwa yang full Syariah.² Pertumbuhan jumlah asuransi jiwa Syariah di Indonesia dapat disajikan dalam tabel 1.1 berikut :

¹ Fatwa DSN MUI No 21/DSN-MUI/X/2001, *Tentang Pedoman Umum Asuransi Syariah*, <https://mui.or.id>, diakses pada 17 September 2021, pukul 16.00 WIB

² “Daftar Perusahaan Asuransi Umum, Jiwa, Dan Reasuransi Dengan Prinsip Syariah” <https://ojk.go.id>, diakses pada 17 September 2021, pukul 17.00 WIB.

Gambar 1.1
Pertumbuhan Jumlah Asuransi Jiwa Syariah Di Indonesia
Tahun 2016-2020

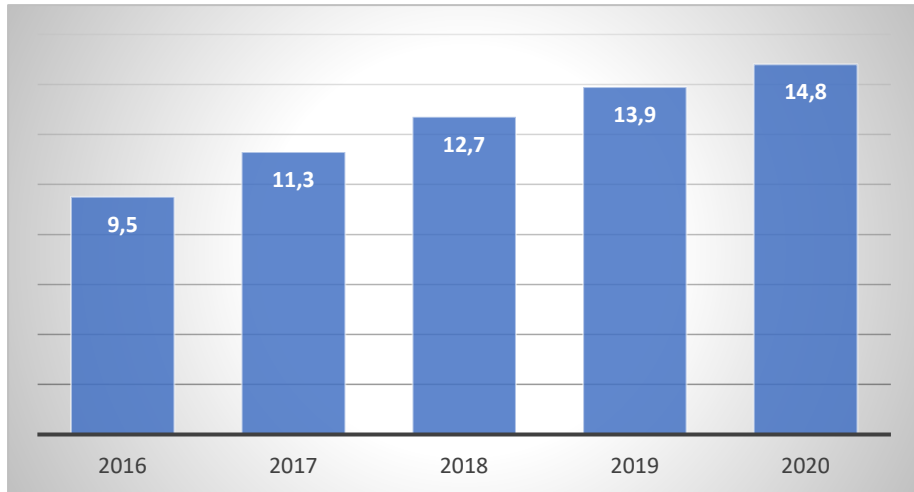


Sumber : www.ojk.go.id

Perusahaan asuransi pada umumnya menemukan kesulitan dalam menetapkan besaran harga kontribusi yang harus dibebankan kepada calon peserta. Dalam asuransi Syariah istilah premi dikenal dengan kontribusi, yang merupakan sejumlah uang yang wajib dibayarkan oleh setiap peserta asuransi secara teratur kepada perusahaan. Kontribusi sangat berpengaruh kepada pertumbuhan asuransi Syariah.³

³ Ely Aswita dan Amrizal, “Analisis Kebijakan Harga Terhadap Risiko Bisnis dan Perkembangan Produk Asuransi Syariah”, *Jurnal Liquidity* Vol. 8 No. 1 (2019) , <https://ojs.itb-ad.ac.id>, diakses pada 18 September 2021 Pukul 09.00 WIB.

Gambar 1.2
Pertumbuhan Kontribusi Peserta pada Asuransi Jiwa Syariah periode
2016-2020
Dalam Miliar Rupiah



Sumber : www.ojk.go.id

Dari tabel menunjukkan pertumbuhan kontribusi peserta selama lima tahun terakhir mengalami kenaikan yang signifikan. Tercatat pertumbuhan kontribusi asuransi jiwa Syariah sepanjang 2020 yaitu sebesar Rp. 14,8 Miliar dibandingkan dengan tahun 2019 yaitu hanya Rp. 13,9 Miliar. Pertumbuhan kontribusi peserta yang semakin meningkat ini menunjukkan adanya eksistensi asuransi Syariah yang tetap dipercaya oleh masyarakat.

Pertumbuhan kontribusi peserta dapat mengalami kenaikan atau penurunan, sehingga dalam menetapkan besaran harga kontribusi peserta memiliki banyak komponen yang harus dipertimbangkan. Menurut Sugeng (2009) proyeksi yang menjadi penentuan kontribusi peserta adalah risiko, tabungan, dan investasi. Dan pencapaian portofolio kontribusi peserta secara

optimal dapat mencapai titik impas akan sangat bergantung pada jenis produk yang dipasarkan, biaya operasional, hail investasi, dan tingkat risiko calon peserta.⁴

Perusahaan asuransi Syariah dalam kelangsungan kinerjanya, tidak akan terlepas dari proses operasional yang merupakan salah satu pembentuk kontribusi peserta dimana biaya operasional ini yang akan digunakan untuk menjalankan operasional suatu perusahaan asuransi agar kinerja perusahaan dapat berjalan dengan baik serta dapat menciptakan keuntungan bagi perusahaan.⁵ Semakin kecil biaya operasional perusahaan maka akan semakin baik kinerja perusahaan tersebut, karena perusahaan dapat mengelola biaya operasional secara efektif dan efisien sehingga biaya tersebut dapat dialokasikan kepada sektor-sektro yang lebih produktif seperti investasi untuk mendapatkan keuntungan yang berlipat.

Menurut Wardhani dan Septiarini (2017) sumber biaya operasional pada perusahaan asuransi jiwa Syariah diperoleh dari kontribusi peserta. Jika perusahaan tidak mampu mengefisiensi biaya operasionalnya maka

⁴ Sugeng Soedibjo Dan Rachma Fitriati, “Penetapan Target Premi Asuransi Jiwa Syariah Untuk Mencapai Titik Impas Dengan Pendekatan Model *Profit Testing*” *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol. 16 No. 2 (Mei-Agustus 2009) h. 67, <https://journal.ui.ac.id>, diakses pada 4 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁵ “Keputusan Menteri Keuangan No 424 Tahun 2003”, <https://ojk.go.id> , diakses Pada 4 Juni 2022 pukul 14.13

perusahaan akan meningkatkan besaran harga kontribusi peserta.⁶ Pendapat ini didukung dengan penelitian Sugeng dan Fitriati (2009) yang menyatakan bahwa semakin tinggi biaya kontribusi peserta maka alokasi dana untuk biaya operasional juga akan semakin tinggi.⁷

Salah satu faktor yang menjadi tolak ukur dalam penentuan jumlah kontribusi peserta yaitu tinggi rendahnya suatu risiko dan jumlah pertanggung. Risiko dalam asuransi syariah diwujudkan melalui klaim yang nanti akan diterima oleh peserta asuransi sehingga perusahaan asuransi dapat memperhitungkan besarnya biaya penggantian kerugian yang terjadi. Tinggi rendahnya kontribusi peserta pada umumnya akan menjadi pertimbangan utama bagi perusahaan asuransi, hal ini dikarenakan kontribusi peserta dapat digunakan untuk menutup risiko yang mungkin terjadi pada perusahaan asuransi.⁸ Dalam asuransi jiwa Syariah pertanggung yang diberikan oleh perusahaan disebut dengan klaim asuransi. Rasio klaim

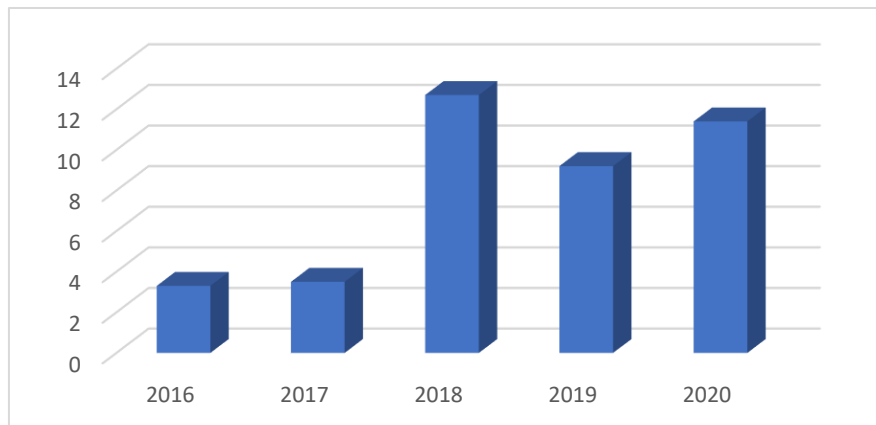
⁶ Risma Kartika Mulya Wardhani dan Dina Fitriasia Septiarini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4 No. 1 (UNAIR:2017), h. 814, <https://e-journal.unair.ac.id>, diakses pada 21 September 2021 Pukul 15.20 WIB.

⁷ Sugeng Soedibjo Dan Rachma Fitriati, “Penetapan Target Premi Asuransi Jiwa Syariah Untuk Mencapai Titik Impas Dengan Pendekatan Model *Profit Testing*” *Jurnal Ilmu Administrasi dan Organisasi*, Vol. 16 No. 2 (Mei-Agustus 2009) h. 67, <https://journal.ui.ac.id>, diakses pada 4 Juni 2022 Pukul 10.00 WIB.

⁸ Anisa Istiqomah, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penentuan Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Syariah Di Indonesia” (Skrpsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), h.6, <https://digilib.uinsby.ac.id> , diakses pada 3 Juni 2022 Pukul 12.35

asuransi dihitung dengan membandingkan besaran beban klaim terhadap kontribusi peserta.⁹

Gambar 1.3
Petumbuhan Klaim Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2016-2020
Dalam Miliar Rupiah



Sumber : www.ojk.go.id

Dari tabel 4.3 dapat dilihat bahwa beban klaim mengalami pertumbuhan yang fluktuatif. Adapun klaim pada tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 12,7 Miliar naik sebesar 9,2% dibandingkan dengan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp. 3,5 Miliar. Kenaikan beban klaim ini searah dengan adanya kenaikan jumlah kontribusi yang dibayarkan oleh peserta.

Hal ini dapat mengindikasikan bahwa beban klaim yang semakin meningkat akan mempengaruhi kontribusi peserta pada perusahaan, maka strategi yang dilakukan oleh perusahaan adalah dengan menaikkan besaran

⁹ Kurnia sari, “ Perkembangan asuransi kesehatan swasta di indonesia tahun 2012-2016”, *journal commercial health insurance development in Indonesia* Universitas Indonesia, Vol. 2 No.2 (2016)

kontribusi peserta. Strategi ini dilakukan karena beban klaim merupakan biaya yang harus ditanggung oleh perusahaan, dan dengan strategi ini perusahaan dapat meminimalisir kerugiannya.

Dalam perusahaan asuransi jiwa Syariah, kontribusi yang telah dibayarkan oleh peserta akan diinvestasikan kedalam instrument-instrumen Syariah. Dimana hasil investasi ini akan berguna untuk modal yang akan datang, dan keuntungan dari hasil investasi ini akan dibagikan kepada peserta ataupun perusahaan asuransi sesuai dengan kesepakatan pada saat akad. Pertumbuhan hasil investasi pada asuransi jiwa Syariah dapat dilihat dari tabel berikut :

Gambar 1.4

Jumlah Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syariah Tahun 2016-2020



Sumber : www.ojk.go.id

Berdasarkan tabel 4.4 tersebut dapat dilihat bahwa hasil investasi mengalami pertumbuhan yang fluktuatif dari tahun 2016-2020. Akan tetapi di tahun 2018 hasil investasi bernilai negatif, dimana Otoritas Jasa Keuangan mencatat hasil investasi sampai bulan agustus 2018 adalah minus Rp. 198 Miliar.¹⁰

Untuk mencapai target dari hasil investasi yang tinggi untuk tahun yang akan datang maka perusahaan asuransi perlu menetapkan besaran harga kontribusi yang sesuai sehingga perusahaan mampu memperoleh keuntungan dari hasil investasi yang diinginkan. Besarnya bagi hasil yang diperoleh dari hasil investasi tergantung pada kondisi perusahaan. Semakin besar keuntungan yang diperoleh perusahaan maka akan semakin besar pula bagi hasil yang diberikan kepada peserta asuransi.¹¹ Perolehan hasil investasi yang semakin tinggi menunjukkan kinerja dan kemampuan perusahaan dalam mengelola dana peserta sangat baik, hal ini akan memberikan dampak baik dalam meningkatkan kredibilitas dan kepercayaan peserta pada perusahaan asuransi.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian terkait dengan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi penetapan besaran harga kontribusi peserta pada asuransi

¹⁰ "Hasil Investasi Asuransi Jiwa Syariah", <https://ojk.go.id> diakses pada 4 Juni 2022 pukul 14.35

¹¹ Syakir Sula, *Asuransi Syariah (Life and General) : Konsep dan Sistem Operasional*, (Jakarta : Gema Insani, 2004), h.319

jiwa Syariah dengan melihat pengaruh dari biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi terhadap kontribusi peserta. Oleh karena itu penulis mengangkat judul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENETAPAN BESARAN HARGA KONTRIBUSI ASURANSI JIWA SYARIAH”**

B. Identifikasi Masalah

Dari paparan yang telah disebutkan, identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adanya pengaruh antara biaya operasional terhadap kontribusi peserta pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
2. Adanya pengaruh antara beban klaim terhadap kontribusi peserta pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.
3. Adanya pengaruh antara hasil investasi terhadap kontribusi peserta pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Adapun batasan masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor dalam penetapan harga kontribusi yang diteliti hanya faktor-faktor yang ada dalam perusahaan Asuransi Jiwa Syariah.

2. Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi sebagai variabel independen dan kontribusi sebagai variabel dependen.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan yang telah penulis paparkan diatas maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa syariah?
2. Bagaimana pengaruh beban klaim terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa syariah?
3. Bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa syariah?
4. Bagaimana pengaruh biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa syariah?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa syariah.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh beban klaim terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa Syariah.

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh hasil investasi terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa Syariah.
4. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi terhadap besaran harga kontribusi pada perusahaan asuransi jiwa Syariah.

F. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Dari penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi perkembangan khazanah keilmuan, dan juga bisa memberikan tambahan pemikiran dan pemahaman khususnya terkait dengan tugas dan fungsi dari aktuaris terutama dalam hal penetapan besaran harga kontribusi dan bagaimana faktor-faktor seperti beban klaim berpengaruh terhadap besaran harga kontribusi.

2. Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat digunakan untuk menambah pengetahuan tentang bagaimana tugas dan fungsi aktuaris dalam menetapkan besaran harga kontribusi serta bagaimana faktor-faktor seperti biaya-biaya asuransi dapat berpengaruh terhadap besaran harga kontribusi.

b. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi dalam membuat karya-karya ilmiah bagi seluruh civitas akademika di UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten maupun pihak-pihak yang membutuhkan, serta dapat menjadi tambahan koleksi dan refensi karya untuk perpustakaan UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.

c. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan masyarakat dalam memahami faktor-faktor yang dapat memberikan pengaruh terhadap penetapan harga kontribusi pada asuransi jiwa Syariah.

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian lain, namun peneliti ingin membandingkan dengan beberapa penelitian agar memperjelas hasil penelitian yang diperoleh.

1. Endah Robiatul Adawiyah (2020), “Pengaruh Faktor Demografik (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan) Terhadap Penentuan Kontribusi pada Produk Mitra Iqro’ Plus Dan Mitra Maburur Plus (Studi Pada PT AJB Bumiputera 1912 Cabang Serang). Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini

adalah pendekatan kuantitatif. Dari penelitian ini diperoleh hasil bahwa usia, jenis kelamin, dan pekerjaan seseorang tidak memberikan pengaruh terhadap penentuan besaran harga kontribusi.¹² Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan kontribusi sebagai variabel penelitian, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adalah objek penelitiannya yaitu perusahaan asuransi jiwa Syariah yang terdaftar di OJK.

2. Pungky Eko Winarto (2019) “Analisis Model Perhitungan Penetapan Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan (Studi Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Bandar Lampung). Pendekatan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode kuantitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu model perhitungan biaya premi pada produk pembiayaan/perbankan berdasarkan tabel premi bruto Syariah Pembiayaan Al Amin UP menurun Per usia Per 1000 uang pertanggungan dan tabel seleksi risiko. Sedangkan pada produk individu dan kumpulan penetapan premi memiliki ketetapan dan tidak mengalami perubahan.¹³ Persamaan

¹² Endah Robiatul Adawiyah, “Pengaruh Faktor Demografik (Usia, Jenis Kelamin, Pekerjaan) Terhadap Penentuan Kontribusi pada Produk Mitra Iqro’ Plus Dan Mitra Maburr Plus (Studi Pada PT AJB Bumiputera 1912 Cabang Serang), *Jurnal Al Amar*, Vol. 1 No. 2 (2020) h. 15, <https://journal.steialamar.com>, diakses pada 22 September 2021 Pukul 10.00 WIB.

¹³ Pungky Eko Winarto “Analisis Model Perhitungan Penetapan Biaya Premi Asuransi Jiwa Syariah Dalam Hubungannya Dengan Segmentasi Pasar Dan Laba Perusahaan (Studi Pada PT Asuransi Jiwa Syariah Al-Amin Bandar Lampung). (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung, 2019), h. 124, <https://repository.radenintan.ac.id>, diakses pada 28 Februari 2022 pukul 13.25 WIB

penelitian ini yaitu meneliti perhitungan premi (kontribusi) asuransi. Sedangkan perbedaan penelitian ini yaitu pada objek penelitiannya.

3. Tri Tanami Sukraini dan Ketut Vini Elfarosa (2018) “Penerapan Aktuaria Dalam Menentukan Premi Tunggal Bersih Asuransi Jiwa Kredit Pada Lembaga Keuangan Mikro”. Pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Tabel Mortalita Indonesia 2011 dan *model survival* aktuaria. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa hasil perhitungan aktuaria menunjukkan semakin tinggi usia, peluang kematian akan semakin meningkat. Dan golongan perempuan dianggap mempunyai risiko asuransi yang lebih baik daripada laki-laki.¹⁴ Persamaan penelitian ini yaitu menggunakan tabel mortalita Indonesia 2011 sebagai sumber data penelitian, sedangkan perbedaannya yaitu pada variabel penelitian.
4. Desi Kurnia (2017), meneliti tentang “Analisis Deskriptif Kinerja Aktuaris Dalam Penetapan Premi Asuransi Syariah”. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Hasil dari penelitian tersebut menyatakan bahwa kinerja seorang aktuaris dalam menetapkan besaran premi asuransi Syariah dapat dilihat dari tiga faktor utama yaitu : Tabel Mortalita (*Mortality Table*), asumsi bagi hasil

¹⁴ Tri Tanami Sukraini dan Ketut Vini Elfarosa, “Penerapan Aktuaria Dalam Menentukan Premi Tunggal Bersih Asuransi Jiwa Kredit Pada Lembaga Keuangan Mikro”, *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis Dan Kewirausahaan*, Vol. 12, No. 1 (Politeknik Negeri Bali: 2018), h. 62-63, <https://ojs.unud.ac.id>, diakses pada 28 Februari 2022 pukul 16.45 WIB.

(*mudharabah*), dan biaya-biaya asuransi yang adil dan tidak mendzalimi peserta.¹⁵ Persamaan penelitian ini yaitu adanya analisis tentang tentang penetapan besaran premi (kontribusi), sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada metode penelitian dan adanya analisis tentang biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi yang mempengaruhi penetapan besaran kontribusi.

5. Risma Kartika Mulya Wardhani dan Dina Fitriasia Septiarini (2017), “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”. Pada penelitian ini digunakan suatu pendekatan kuantitatif. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa biaya operasional, hasil investasi, dan klaim secara parsial memiliki pengaruh dengan signifikansi positif terhadap Kontribusi. Biaya Operasional secara parsial memberikan pengaruh signifikan positif terhadap Kontribusi peserta dengan nilai signifikan 0,0046. Hasil Investasi secara parsial berpengaruh signifikan positif terhadap Kontribusi peserta dengan nilai signifikan 0,0000. Klaim secara parsial memberikan pengaruh signifikan positif terhadap Kontribusi peserta dengan nilai signifikan 0,0000. Selain itu Biaya Operasional, Hasil Investasi, dan Klaim secara simultan memiliki pengaruh signifikan

¹⁵ Desi kurnia, “Analisis Deskriptif Kinerja Aktuaris Dalam Penetapan Premi Asuransi Syariah,” (Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN SMH Banten, 2017), h. 49, <https://repository.uinbanten.ac.id>, diakses pada 21 September 2021 Pukul 13.35 WIB.

positif terhadap Kontribusi peserta.¹⁶ Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kontribusi. Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini adanya hubungan dari variabel penelitian secara simultan.

6. Agus Purnomo (2017) meneliti tentang “ Analisis Pembayaran Premi Dalam Asuransi Syariah “. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Hasil dari penelitian ini yaitu Model penghitungan tarif premi untuk produk saving dan non saving pada perusahaan asuransi syariah mengikuti ketentuan berdasarkan tabel mortalitas, interest/diskonto dan biaya, perbedaan ada pada surplus underwriting bagi pemegang polis non saving yang bersifat kumpulan.¹⁷ Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan premi (kontribusi) sebagai variabel penelitian, sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu pada metode penelitian serta objek penelitian.

H. Kerangka Pemikiran

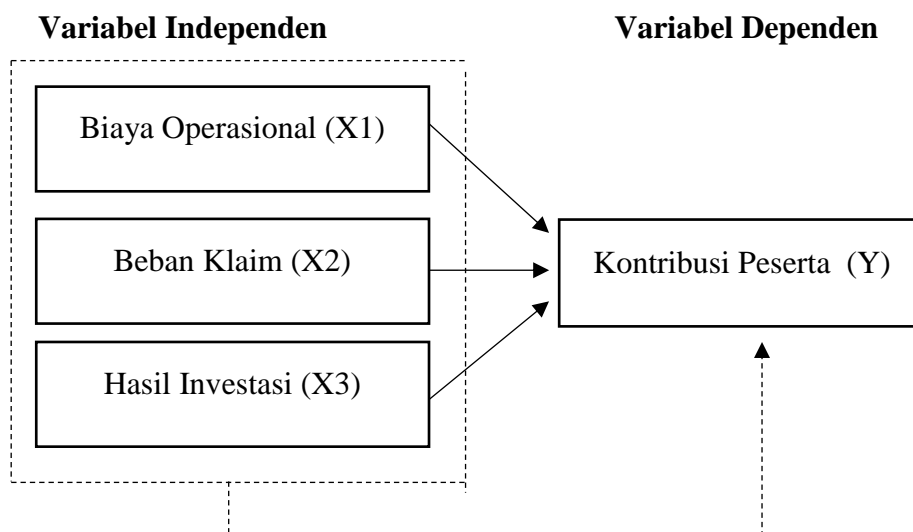
Kontribusi peserta ini yang nantinya akan berguna untuk menutupi semua biaya-biaya yang ada selama kontrak asuransi masih berjalan. Dalam

¹⁶ Risma Kartika Mulya Wardhani dan Dina Fitriasia Septiarini, “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kontribusi Peserta Pada Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4 No. 1 (UNAIR:2017), h. 814, <https://e-journal.unair.ac.id>, diakses pada 21 September 2021 Pukul 15.20 WIB.

¹⁷ Agus Purnomo, “ Analisis Pembayaran Premi Dalam Asuransi Syariah “, *Journal Of Islamic Economics* Vol 1 No 1 (2017), h. 39, <https://journal.unesa.ac.id> , diakses pada 23 Maret 2022 Pukul 13.45 WIB

penetapan besaran harga kontribusi, terdapat beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi, diantaranya adalah tabel mortalita (*Mortality Table*), asumsi bagi hasil (*mudharabah*), dan biaya-biaya asuransi yang adil dan tidak mendzalimi peserta.¹⁸

Selain beberapa faktor tersebut dalam penelitian ini juga akan diuji variabel bebas yaitu biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi apakah memiliki pengaruh terhadap variabel terikat yaitu kontribusi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menguji berdasarkan bukti-bukti empiris, seberapa besar variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat memberikan pengaruh terhadap kontribusi pada perusahaan Asuransi Jiwa Syariah selama periode penelitian. Pengujian ini menggunakan pengujian hipotesis yang dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut :



¹⁸ Abdullah Amrin, *Meraih Berkah Melalui Asuransi Syariah*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2011), h 157.

I. Hipotesa Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan dalam penelitian yang secara teoretis dianggap paling mungkin atau paling tinggi tingkat kebenarannya.¹⁹ Hipotesis ialah suatu perkiraan, pendugaan dan juga pendapat sebelum dilakukan pengujian kebenaran, sehingga hipotesis ini hanya bersifat sementara. Hipotesis harus diuji kebenarannya dengan menggunakan data-data yang diperoleh dalam penelitian. Dari hasil hipotesis tersebut akan diketahui apakah variabel yang diteliti memiliki pengaruh yang negatif ataupun positif terhadap variabel-variabel yang nanti akan diujikan. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. H_0 : Diduga biaya operasional tidak berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.
 H_1 : Diduga biaya operasional berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.
2. H_0 : Diduga beban klaim tidak berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.
 H_1 : Diduga beban klaim berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.
3. H_0 : Diduga hasil investasi tidak berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.
 H_1 : Diduga hasil investasi berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.

¹⁹ Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS), 2017), h 113

4. H_0 : Diduga biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi tidak berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.

H_1 : Diduga biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi berpengaruh terhadap Kontribusi Peserta.

J. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Berdasarkan hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif. Menurut Kasiram (2008), penelitian kuantitatif merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.²⁰

Penelitian ini dilakukan untuk mengamati dan mengetahui apakah variabel bebas (X) memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel terikat (Y) yaitu variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Kontribusi.

²⁰ Kumba Digidowiseiso, *Metodologi Penelitian...* h. 11

2. Variabel bebas (X) yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lain atau menghasilkan akibat terhadap variabel lain. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah biaya operasional, beban klaim, dan hasil investasi.

2. Sumber data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan suatu data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang lain atau lembaga tertentu.²¹ Data sekunder pada penelitian ini berupa studi kepustakaan seperti buku, jurnal, karya ilmiah dan lain-lain. Selain itu, data yang digunakan dalam penelitian ini juga bersumber dari laporan keuangan dari beberapa perusahaan Asuransi Jiwa Syariah di Indonesia.

3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui studi kepustakaan serta akses pada website masing-masing perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang menyediakan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

²¹ Anak Agung Putu Agung, Anik Yuesti, *Metode Penelitian Bisnis Kuantitatif Dan Kualitatif* (Bali : CV noah Aletheia, 2019), h. 63

4. Teknik Analisis Data

Teknis analisa merupakan suatu tahapan yang dilakukan untuk mengumpulkan dan mengolah data yang diperoleh secara sistematis. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji asumsi klasik, regresi data panel, dan pengujian hipotesis. Uji Asumsi klasik dalam penelitian ini yaitu Uji Normalitas, uji heteroskedastisitas, Uji Multikolinearitas, dan Uji Autokorelasi. Sedangkan Uji Hipotesis yang digunakan yaitu Uji T dan Uji F.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan dalam penelitian ini akan dibagi menjadi beberapa bab yaitu sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penelitian Terdahulu, Kerangka Pemikiran, Metode Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN TEORI

Bab ini memberikan penjelasan mengenai Kontribusi, Biaya Operasional, Beban Klaim, Hasil Investasi dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini akan menjelaskan tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampel, Jenis dan Sumber Data , Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penetapan Besaran Kontribusi, Data Penelitian, Analisis Hasil, Hasil Penelitian dan Pembahasannya.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran-saran yang dapat dijadikan referensi untuk penelitian kedepannya.